# BAB V

# KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Oboh dalam menganalisis *water insecurity* pada rumah tangga di Desa Oboh, Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam. Maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat di Desa Oboh, dapat diperoleh bahwa tingkat *water insecurity* pada rumah tangga di Desa Oboh yang tergolong tinggi, 76% masyarakat tergolong *insecure* dengan kondisi air. Hal tersebut disebabkan karena tidak ada sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, yang mengakibatkan masyarakat merasa khawatir dan *water insecurity*.
2. Adapun indikator *water insecurity* yang meliputi dua belas Parameter, yang ditanyakan kepada masyarakat dari aspek Kekhawatiran sampai dengan aspek Malu, hampir rata masyarakat pernah mengalami dan merasakan, dan masyarakat sering merasa kesulitan dengan kondisi air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Oboh
3. Aspek Kekhawatiran ada 30 masyarakat menjawab merasa sering atau selalu merasa khawatir tidak cukup air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan lainya, ada 25 masyarakat menjawab kadang-kadang, 19 masyarakat menjawab jarang, dan ada 6

masyarakat yang merasa tidak pernah merasakan kekhawatiran tidak cukup air.

4. Aspek Keterbatasan ada 15 masyarakat menjawab merasa keterbatasan air, ada 33 masyarakat menjawab kadang-kadang, ada 22 masyarakat menjawab jarang, dan ada 10 masyarakat menjawab merasa tidak pernah.
5. Aspek Mencuci Pakaian ada 11 masyarakat menjawab merasa sering kesulitan mencuci pakaian, ada 18 masyarakat menjawab kadang-kadang, 34 masyarakat menjawab jarang, dan 17 orang menjawab tidak pernah.
6. Aspek Rencana ada 9 masyarakat menjawab merasa sering mengubah jadwal atau rencana yang telah ditentukan, ada 20 masyarakat menjawab kadang-kadang, 34 masyarakat menjawab jarang dan 17 masyarakat menjawab merasa tidak pernah.
7. Aspek Makanan ada 13 masyarakat menjawab merasa sering mengubah makanan karena kondisi air, ada 16 masyarakat menjawab kadang-kadang, 38 masyarakat menjawab jarang, dan 13 masyarakat menjawab tidak pernah.
8. Aspek Mencuci Tangan ada 8 masyarakat menjawab merasa sering tidak mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, ada 8 menjawab kadang-kadang, 27 menjawab merasa jarang, dan 37 menjawab tidak pernah mencuci tangan setelah melakukan aktivitas.

9. Aspek Mandi ada 7 masyarakat menjawab merasa sering mandi menggunakan air Sungai Lae Souraya, ada 17 menjawab kadang-kadang, 33 menjawab jarang, dan 23 menjawab tidak pernah.
10. Aspek Minum ada 9 masyarakat menjawab merasa sering minum menggunakan air Sungai Lae Souraya akan tetapi dimasak terlebih dahulu, ada 22 masyarakat menjawab kadang-kadang, 35 menjawab jarang, dan ada 14 masyarakat menjawab tidak pernah.
11. Aspek Marah ada 10 masyarakat menjawab merasa sering marah karena kondisi air, ada 21 menjawab kadang-kadang, 33 menjawab jarang, dan ada 16 masyarakat menjawab tidak pernah.
12. Aspek Tidur ada 7 masyarakat menjawab merasa sering tidur dalam keadaan haus karena tidak ada air untuk diminum, ada 15 menjawab kadang-kadang, 35 menjawab jarang, dan ada 23 masyarakat menjawab tidak pernah.
13. Aspek Kelangkaan ada 10 masyarakat menjawab merasa sering mengalami kelangkaan air bersih, ada 32 menjawab kadang-kadang, 30 menjawab jarang, dan ada 8 masyarakat menjawab tidak pernah.
14. Aspek Malu ada 12 masyarakat menjawab merasa sering malu dikarenakan menggunakan Sungai Lae Souraya, ada 32 menjawab kadang-kadang, 24 menjawab jarang, dan ada 12 masyarakat menjawab tidak pernah.
15. Kondisi *water insecurity* pada rumah tangga di Desa Oboh, menyebabkan masyarakat menggunakan air Sungai Lae Souraya untuk

memenuhi kebutuhan rumah tangga, akan tetapi Sungai Lae Souraya sudah tercemar akibat aktivitas manusia dan limbah rumah tangga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Desa

   Pemerintah desa harus lebih memperhatikan kondisi air yang memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Oboh. Pemerintah seharusnya menyediakan sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, seperti pembangunan sumur bor, air PDAM, dan sumber air bersih lainya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi semua kebutuhan rumah tangga di Desa Oboh.

2. Bagi Masyarakat

   Masyarakat harus mengurangi kegiatan setiap hari seperti membuang sampah ke sungai, masyarakat harus membuat kamar mandi di dalam rumah dan kurangi penggunaan jamban, masyarakat harus membuat WC atau tempat pembuangan agar limbah rumah tangganya tidak langsung jatuh mengalir ke sungai, yang dapat merusak lingkungan dan mengurangi kualitas air Sungai Lae Souraya. Air yang dikonsumsi untuk memasak atau minum diusahakan menggunakan air bersih seperti membeli air galon isi ulang yang kualitas airnya lebih bagus dari pada air Sungai Lae Souraya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan analisis *water insecurity* pada rumah tangga di Desa Oboh Kecamatan Rundeng Kota Subulussalam agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap lagi, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.